

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal paling mendasar yang penting bagi setiap orang. Dengan pendidikan seseorang bisa lebih mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan UU sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003 Bab I ketentuan umum pasal 1 ayat (1), bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Allah berfirman:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

²Hasbullah, *Dasar-Dasar ilmu Pendidikan* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.2005) , hal. 307

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al Mujadalah: 11)

Dalam ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah memuliakan orang-orang yang memiliki ilmu. Ibnu ‘Abbas ketika menafsirkan ayat di atas mengatakan bahwa derajat para ahli ilmu dan orang mukmin yang lain adalah 700 derajat.³ Satu derajat sejauh perjalanan 500 tahun.

Dalam agama islam menuntut ilmu hukumnya adalah wajib, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

Artinya: Rasulullah SAW bersabda: “ Menuntut ilmu wajib bagi muslim laki-laki dan muslim perempuan”.⁴

Pendidikan merupakan salah satu hal penting bagi peserta didik dalam mencapai masa depannya. Pendidikan sering dikaitkan dengan sekolah. Padahal pendidikan tidak hanya bisa didapatkan melalui sekolah saja. Pendidikan dapat berlangsung secara informal maupun nonformal disamping secara formal seperti di sekolah, madrasah, dan insitusi-institusi lainnya.⁵

Peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan.⁶ Untuk mengembangkan potensi peserta didik dapat dilakukan dengan cara belajar. Belajar merupakan kegiatan penting

³ Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, Beirut: Darul Ma'rifah, t.t., vol.1, hal. 12

⁴ Az-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim Thariqat* Ta'allum, (t.t.p: Makatabh Syaikh Salim Sa'ud Ibn Nabhan, t.t), hal. 4

⁵ M.Dalyono, *Psikologi Pendidik*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 6

⁶ Wikipedia.com diakses 28 November 2016

yang harus dilakukan secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Dalam belajar peserta didik seharusnya mengetahui tujuan dan manfaat yang diperoleh sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Pendidikan dasar peserta didik sangatlah penting karena menjadi pondasi atau dasar yang dapat menentukan bagaimana hasil pendidikan peserta didik tersebut dalam jenjang yang selanjutnya. Apabila dasarnya kurang kuat, maka peserta didik tersebut dapat mengalami kesulitan dalam usahanya untuk mencapai jenjang yang berikutnya. Dalam pendidikan di Indonesia terdapat berbagai jenis mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa, salah satunya yaitu matematika. James and James berpendapat bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak dan terbagi ke dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis dan geometri. Menurut *National Research Council* (NRC) dari Amerika Serikat menyatakan bahwa “*Mathematics is the key to opportunity*” yang artinya matematika adalah kunci ke arah peluang-peluang.⁷

Hal ini berarti bahwa matematika menjadi salah satu pondasi bagi siswa dalam mempelajari ilmu-ilmu selain matematika itu sendiri. Karena dengan menguasai matematika, maka akan mempermudah siswa dalam menguasai yang lainnya. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengaku mengalami kesulitan dan kurang tertarik dalam mempelajari matematika. Ini terjadi karena dalam mempelajari matematika siswa hanya sekedar menerima dan

⁷ NRC, “Everybody Counts: A Report to the Nations on the Future of Mathematics Education” dalam Laporan Hasil Seminar dan Lokakarya Pembelajaran Matematika 10-11 Juni 2008 di PPPPTK Matematika, hal. 1

mempelajarinya saja, tetapi belum mengetahui tujuan dari apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional RI nomor 22 tahun 2006, dijelaskan bahwa :

Tujuan pelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. (4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.⁸

Matematika merupakan ilmu yang saling berkaitan antara satu materi dengan materi lainnya. Oleh karena itu, sangatlah penting bahwa untuk melangkah ke materi selanjutnya seorang siswa harus memahami dan menguasai terlebih dahulu materi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Karena hal itu bisa mempermudah siswa pada saat mempelajari materi tersebut.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika menjadi siswa, peneliti juga mengalami kesulitan ketika mempelajari materi yang berkaitan dengan materi operasi aljabar. Hal ini dikarenakan pada saat itu peneliti mengalami kesulitan memahami materi operasi aljabar yang disampaikan oleh guru. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kondisi dan situasi kelas yang kurang mendukung ketika guru menyampaikan materi.

⁸ Eedsoe.blogspot.com diakses pada 10 Desember 2016

Pengalaman di atas diperkuat juga dengan hasil pengamatan sebelumnya ketika peneliti melaksanakan praktek mengajar di MTsN 2 Kota Blitar, sebagian siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar mengaku kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal persamaan kuadrat. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa tersebut belum memahami dan menguasai materi operasi aljabar dengan baik. Dalam menyelesaikan soal-soal persamaan kuadrat, seharusnya siswa harus sudah benar-benar memahami dan menguasai materi operasi aljabar. Karena, di dalam penyelesaian soal-soal persamaan kuadrat terdapat operasi aljabar dalam menentukan himpunan penyelesaiannya.

Berdasarkan uraian masalah di atas yang menjadi pokok masalahnya yaitu adakah pengaruh antara penguasaan materi operasi aljabar dengan kemampuan menyelesaikan soal-soal persamaan kuadrat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Pengaruh Penguasaan Materi Operasi Aljabar terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Persamaan Kuadrat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penguasaan materi operasi aljabar terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal persamaan kuadrat kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar tahun pelajaran 2016/2017?
2. Seberapa besar pengaruh antara penguasaan materi operasi aljabar terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal persamaan kuadrat kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan materi operasi aljabar terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal persamaan kuadrat kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar tahun pelajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan materi operasi aljabar terhadap kemampuan menyelesaikan soal- soal persamaan kuadrat kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar tahun pelajaran 2016/2017

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu ada pengaruh yang signifikan penguasaan materi operasi aljabar terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal persamaan kuadrat.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat lebih dalam meningkatkan kemampuan siswa menguasai materi operasi aljabar dan menyelesaikan soal-soal persamaan kuadrat khususnya di MTsN 2 Kota Blitar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai pemicu dalam meningkatkan penguasaan materi dan kemampuan menyelesaikan soal serta dapat digunakan sebagai sarana pengembangan pengetahuan yang dimilikinya.

b. Bagi Guru

Sebagai alternatif lain untuk membantu proses pembelajaran materi dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan evaluasi mengenai korelasi antar materi , guna meningkatkan penguasaan dan kemampuan menyelesaikan soal terutama pada pembelajaran matematika

d. Bagi Peneliti

Sebagai motivasi diri dan kemampuan berfikir dalam pembelajaran Matematika dan sebagai acuan,serta bekal untuk masa depan.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Agar persoalan yang dibahas tidak menyimpang dan tidak terjadi kesalahan pemahaman, maka diperlukan penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁹
- b. Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya).¹⁰ Jadi, dapat disimpulkan bahwa

⁹ KBBI Online diakses 28 November 2016

penguasaan adalah proses memahami sesuatu yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, minat dan sikap belajar yang positif terhadap hal yang dipelajari.

- c. Kemampuan adalah suatu kecakapan siswa dalam menyerap dan memahami pelajaran serta kecakapan dalam mengerjakan atau menyelesaikan soal.¹¹

2. Penegasan Operasional

Peneliti akan meneliti tentang pengaruh penguasaan materi operasi aljabar terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal persamaan kuadrat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan guru dapat lebih memperhatikan korelasi dan pengaruh antar materi yang disampaikan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam skripsi ini dibagi menjadi enam bab yang mana dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isinya. Dari masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang lebih terperinci. Dan di bawah ini merupakan paparan data dari masing-masing bab :

BAB I Pendahuluan terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) hipotesis penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori terdiri dari: (a) deskripsi teori, (b) penelitian terdahulu, dan (c) kerangka berfikir.

¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ Alidah, *Pengaruh Penguasaan Materi Operasi Bentuk Aljabar Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel(SPLDV) Pada Siswa Kelas VIII di MTs Salafiyah Bode-Plumbon-Cirebon*, (Cirebon: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011), hal. 27

BAB III Metode Penelitian terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi dan sampel penelitian, (d) instrumen penelitian, (e) data dan sumber data, (f) teknik pengumpulan data, dan (g) analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian terdiri dari: (a) deskripsi data dan, (b) analisis data

BAB V Pembahasan terdiri dari: (a) ada tidaknya pengaruh yang signifikan penguasaan materi operasi aljabar terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal persamaan kuadrat kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar tahun pelajaran 2016/2017, dan (b) seberapa besar pengaruh yang signifikan penguasaan materi operasi aljabar terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal persamaan kuadrat kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar tahun pelajaran 2016/2017.

BAB VI Penutup terdiri dari: (a) kesimpulan dan, (b) saran.